

Penelitian Bibliometrik tentang Keberagaman Agama di Indonesia

Destia Anjani¹, Busro Busro²

¹Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

destiaanjani001@gmail.com, busro@uinsgd.ac.id

Abstract

Indonesia is one of the countries that is known to have several religions in it, with which the diversity of religions in Indonesia is such an interesting discussion that many studies on the subject. The article will focus on mapping using a bibliometric analysis obtained on glaucoma. Based on that database, studies on religious diversity in Indonesia are grouped in four categories. The first field of study, the two research developments of the trfinal nine years, the three dominating researchers, the four place journal publications. Based on that data, the data of the article that has been published by 6,216 journals in 22 different fields is found.

Keyword: Bibliometric; Database; Religion.

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal memiliki beberapa agama di dalamnya, dengan itu keberagaman Agama di Indonesia menjadi suatu pembahasan yang sangat menarik sehingga banyak penelitian yang berkenaan dengan hal itu. Artikel ini akan fokus pada pemetaan menggunakan analisis bibliometrik yang didapatkan pada dimensions. Berdasarkan basis data tersebut, penelitian tentang *keberagaman agama di Indonesia* dikelompokkan dalam empat kategori. Pertama bidang studi, kedua perkembangan penelitian dari sembilan tahun terakhir, ketiga peneliti yang mendominasi, keempat tempat publikasi jurnal. berdasarkan data tersebut maka ditemukan data artikel yang telah dipublikasikan sebanyak 6.216 jurnal dalam 22 bidang studi.

Kata Kunci: Agama; Bibliometrik; Data.

Pendahuluan

Keberagaman agama di Indonesia menjadi ciri khas (Satrio 2019b) dan menandakan bahwa kepercayaan yang diyakini oleh penduduknya sangat beragam. Tidak hanya itu, keberagaman tersebut mengartikan bahwa Indonesia merupakan negara yang majemuk (Lestari 2020). Sesuai data Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) agama mayoritas yang dianut oleh penduduk Indonesia yaitu agama Islam, 86,7% jiwa menganut agama Islam, sisanya ada yang menganut kepercayaan Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Kepercayaan yang dianut oleh setiap masyarakat Indonesia menjadi hak setiap individu dan tidak ada orang yang berhak untuk menentukan agama seseorang. Pembahasan ini sangat menarik untuk dikaji dan ditelaah, sehingga banyak orang yang menerbitkan artikel mengenai hal tersebut. Berdasarkan penelusuran Google Scholar terdapat 67.400 publikasi yang mengangkat tema atau mengutip berkenaan dengan keberagaman agama di Indonesia. Dengan demikian penelitian mengenai keberagaman agama di Indonesia perlu dipelajari lebih lanjut, agar mengetahui dan memahami bahwa keberagaman agama yang dianut oleh penduduk Indonesia menjadi salah satu identitas setiap individu masyarakat Indonesia.

Penelitian mengenai Keberagaman Agama Di Indonesia ternyata banyak diteliti oleh para ahli. Se jauh pengamatan penulis, Keberagaman Agama di Indonesia sudah diteliti dalam tiga kategori. Pertama, nilai-nilai keragaman agama (Hasan 2016; Izzan 2017; Mustafida 2020). Kedua, Ciri khas Keberagaman Agama (Priatna n.d.; Satrio 2019b; Urrozi 2019). Ketiga, Aktualisasi pancasila atas keberagaman beragama (Hasibuan 2021; Lie Lie 2022; Pinilih, dan Hikmah 2018). Dari ketiga kategori tersebut belum ada yang meneliti tentang pemetaan keberagaman agama di Indonesia.

Penelitian pada artikel ini berusaha untuk melengkapi perkembangan Keragaman Agama di Indonesia secara komprehensif. Sebab itu, artikel ini akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan yang sudah dirumuskan; a) Bagaimana perkembangan tentang keberagaman agama di Indonesia? b) Pada tahun berapakah hal ini paling banyak diteliti? c) Siapakah penulis yang paling produktif dalam penelitian mengenai hal ini? d) Jurnal apakah yang paling banyak menerbitkan mengenai pembahasan ini? Ketiga pertanyaan tersebut akan menjadi fokus pembahasan pada artikel ini.

Literature Review

Panji Satrio (2019a) dalam artikelnya yang berjudul Keberagaman Agama Di Indonesia Sebagai Ciri Khas Yang Harus Dipertahankan, ia menjelaskan pendapatnya mengenai keberagaman di Indonesia.

Menurutnya bahwa Keberagaman Agama di Indonesia merupakan ciri khas dan identitas yang harus dipertahankan oleh setiap masyarakatnya, agar tidak menjadi pemicu adanya perselisihan dan pertengkaran.

Keberagaman agama harusnya dapat dipenuhi oleh seluruh masyarakat dengan baik sesuai dengan lima prinsip dasar Pancasila. Pramita, Ealesia (2019) menuliskan di dalam artikelnya bahwa di Indonesia sering terjadi konflik antar golongan, entah itu perbedaan suku, Ras atau bahkan agama. Dengan itu yang perlu dikedepankan adalah pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menghargai keragaman yang ada. Golongan mayoritas tidak boleh mengintimidasi golongan minoritas melainkan saling menghormati agar tidak terjadi perselisihan. Di dalam artikel ini penulis juga memberi tahu mengenai pentingnya mengajarkan pendidikan agama sejak usia dini agar paham bagaimana menghadapi keberagaman agama yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Dwi Ananta Devi (2020) menulis buku dengan judul Toleransi Beragama. Ia menuliskan bahwa di masyarakat seringkali terjadi perselisihan, saling mencurigai dan saling tidak percaya sebab banyak bentuk kekerasan yang mengatasnamakan agama, sebab itu terjadilah pertengkaran antar umat beragama. Dengan adanya persoalan tersebut maka jalan terbaik untuk mengatasinya yaitu toleransi beragama. Penulis buku tersebut menyimpulkan bahwa *"sikap toleransi beragama adalah sikap sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah penganut agama-agama lain."* Buku ini bertujuan agar pembaca dapat lebih mengerti, memahami, menghormati, menghargai serta dapat menerapkan sikap toleran dalam menghadapi setiap perbedaan yang terjadi di kehidupan bermasyarakat.

Hakikat beragama sebenarnya adalah perdamaian. Agama apapun yang dianut hendaklah setiap penganutnya dapat menjunjung tinggi kerukunan, oleh karena itulah toleransi perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam artikel Adeng Muchtar Ghazali (2016) tertulis bahwa *"dengan toleransi setiap manusia diharapkan mampu mengakui keragaman termasuk keragaman agama."* Dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan solusi dalam menghadapi suatu perbedaan.

Pada penelitian kali ini penulis menganalisis berdasarkan penelitian bibliometrik. Pada artikel yang ditulis oleh Muhaemin Sidiq (2020) dengan judul Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana menuliskan bahwa: Tinjauan Literatur (juga dikenal sebagai esai tinjauan kritis) merupakan metode tinjauan pustaka yang merangkum dan mengevaluasi kumpulan tulisan tentang topik tertentu. Metode ini berfungsi untuk memetakan dan mengevaluasi sebuah literatur untuk mengetahui potensi kesenjangan

penelitian dan mengetahui batasan pengetahuan, biasanya dilaksanakan melalui siklus berulang untuk menentukan kata pencarian yang sesuai, mencari literatur, kemudian menyelesaikan analisisnya.

Penelitian bibliometrik dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan hasil penelitian menggunakan pendekatan statistika sesuai dengan kata kunci yang dicari. Bibliometrik juga dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui rekapan data yang dibutuhkan.

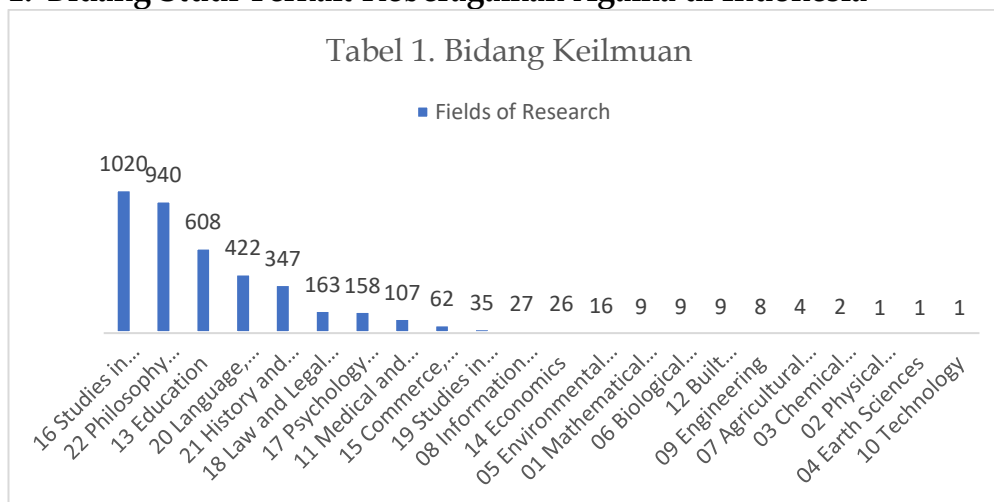
Metode Penelitian

Dalam studi ini penulis menggunakan penelitian bibliometrik untuk mengikuti perkembangan penelitian dengan tema *keragaman agama di Indonesia*. Analisis ini menggunakan bibliometrik untuk meninjau publikasi berkenaan dengan ruang lingkup penelitian untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan. Para ahli menggunakan bibliometrik untuk pemahaman dan pemetaan yang lebih baik mengenai keragaman agama di Indonesia.

Terdapat lima langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan kata kunci keragaman agama yang diambil dari database dimensions.ai. Artikel ini mengumpulkan data dengan nominasi kata kunci keragaman agama, toleransi dan analisis bibliometrik dalam tiga kategori berdasarkan data yang diambil dari tahun 2013-2022. Artikel ini meneliti mengenai perkembangan publikasi setiap tahunnya, peneliti yang paling produktif, serta alamat jurnal yang paling sering menerbitkan

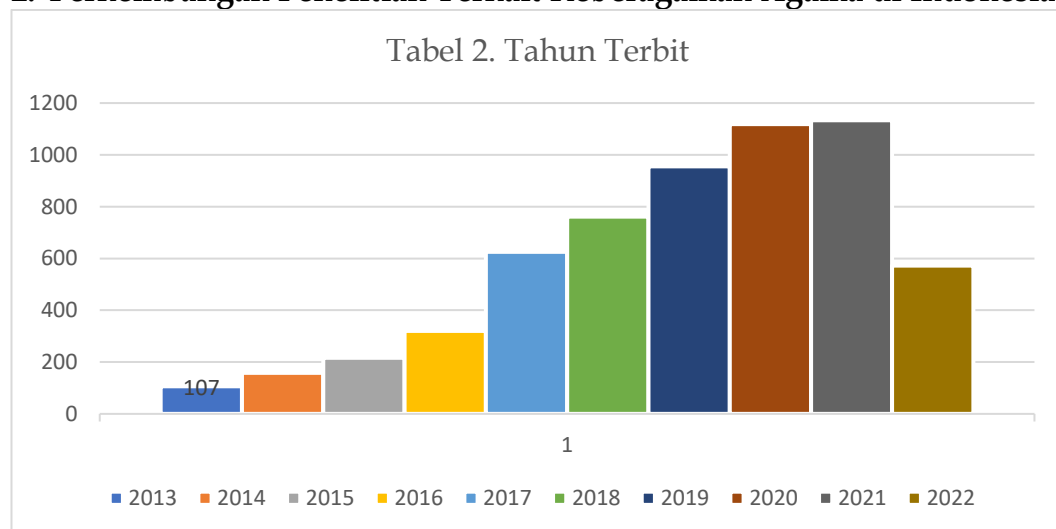
Hasil dan Pembahasan

1. Bidang Studi Terkait Keberagaman Agama di Indonesia



Berdasarkan data yang diambil dari 9 tahun terakhir, bahwa artikel dan jurnal yang membahas tentang *keberagaman agama di Indonesia* telah dipublikasikan sebanyak 6.216 jurnal. Bidang studies in humanity society menjadi bidang studi yang paling banyak menerbitkan jurnal terkait *keberagaman agama di Indonesia*. Bidang ini mempublikasikan sebanyak 1.020 jurnal. Adapun bidang etika terapan, ilmu fisika dan teknologi menjadi bidang yang paling sedikit dalam menerbitkan jurnal berkenaan dengan tema ini.

2. Perkembangan Penelitian Terkait Keberagaman Agama di Indonesia



Berdasarkan data yang didapatkan dari tahun 2013 sampai tahun 2022, tahun 2013 merupakan tahun yang paling sedikit menerbitkan jurnal terkait *keberagaman agama di Indonesia* yaitu hanya mempublikasikan sebanyak 107 jurnal. Dari tahun 2014 sampai 2021 terus meningkat jumlah penerbitan jurnalnya, bahkan tahun 2021 menjadi tahun terbanyak terbit jurnal pembahasan ini. Namun, di tahun 2022 terbit lebih sedikit dari tahun sebelumnya.

3. Peneliti Yang Paling Produktif Meneliti Terkait Keragaman Agama di Indonesia

Tabel 3. Tahun Terbit

No.	Name	Publications	Citations	Citations mean
	Organization, Country			

1	Dinie Anggraeni Dewi	18	15	0,83
	Indonesia University of Education			
2	Sariyatun Sariyatun	10	10	1,00
	Sebelas Maret University			
3	Mohammad Thoriqul Huda	8	7	0,88
4	Rustono Farady Marta	8	17	0,09
	University of Bunda Mulia			
5	Lufaei Lufaei	8	6	0,75
6	Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro	7	1	0,01
	Yogyakarta State University			
7	Suharno Suharno Suharno	7	14	0,08
	Jenderal Soedirman University			
8	Warto Warto	7	5	0,71
	Sebelas Maret University			
9	Moh- Rosyid	7	1	0,01
	Institut Agama Islam Negeri Kudus			
10	Marzuki Marzuki	7	65	0,40
	Andalas University			

Dinie Anggraeni Dewi dari Universitas Pendidikan Indonesia menjadi peneliti yang paling sering meneliti pembahasan *keberagaman agama di Indonesia*, ia meneliti sebanyak 18 jurnal dari yang sudah diterbitkan. Selain Dinie ada pula beberapa orang lainnya yang juga banyak meneliti mengenai pembahasan ini.

4. Tempat Publikasi Penelitian terkait Keberagaman Agama di Indonesia

Tabel 4. Tahun Terbit

No.	Name	Publications	Citations	Citations mean
1	Jurnal Basicedu	62	61	0,98
2	Social Humanities and Educational Studies (SHES) Conference Series	43	2	0,05
3	OSF Preprints	41	3	0,07
4	Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan	38	65	1,71
5	Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	35	71	2,03
6	Islamica Jurnal Studi Keislaman	34	21	0,62
7	Agastya Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya	27	22	0,81
8	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	26	63	2,42
9	Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan	23	21	0,91
10	El Harakah	22	16	0,73

Jurnal yang berkenaan dengan *keberagaman agama di Indonesia* diterbitkan lebih banyak pada jurnal basicedu, social humanities and educational studies, osf preprint, edukatif jurnal pendidikan dan ISLAMICA jurnal studi keislaman. Lima jurnal tersebut menjadi penerbit terbanyak dalam kurun waktu 9-10 tahun kebelakang. Jurnal Basicedu mempublikasikan sebanyak 62 jurnal.

Kesimpulan

Artikel ini fokus pada penelitian terkait perkembangan agama di Indonesia. Studi ini meneliti bidang riset, tren penelitian, peneliti dan tempat publikasi terkait Keberagaman Agama di Indonesia. Penelitian

judul ini banyak dipublikasikan oleh bidang studi in humanity society. Tren perkembangan penelitian keberagaman agama di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, tahun 2021 memiliki jumlah yang paling banyak dalam penerbitannya. Terdapat peneliti yang dominan mempublikasikan mengenai pembahasan ini, yaitu Dini Anggraeni Dewi dan Sariyatun. Jurnal basicedu merupakan tempat publikasi yang mendominasi mengenai penelitian keberagaman agama di Indonesia.

Penelitian ini tentu saja belum sempurna, seperti basis data yang digunakan hanya menggunakan dimensions dan google scholar, sehingga data yang dihasilkan hanya berdasarkan dua basis data tersebut saja. Oleh sebab itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lain seperti scopus, web of science dan lain sebagainya.

Referensi

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Barlian, E. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Damayanti, A. R. (2019). Gaya Selingkung Artikel Jurnal Di Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1.
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. The Community Engagement Journal, 2(2), 1-5.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Ampa, T., & Nurjannah, N. (2020). Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. PENGABDI, 1(1).
- Karyanto, M. (2019). Analisis Gaya Selingkung Artikel Jurnal.
- Nurkamto, J., Bagian, I., & Pengalaman, B. (2010). Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Retrieved From.
- Penyusun. (2020). Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah. <http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>
- Rahmulyani, R., Nasrun, N., Zuraida, Z., Nasution, N. B., Pristanti, N. A., & Miswanto, M. (2019). Mengembangkan Panduan Tugas Penelitian Mini untuk Siswa Semester Pertama yang Mendaftar Di Universitas Negeri Medan. School Education Journal PGSD FIP Unimed, 9(4), 322-325.

- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80.
- Saputra, A. (2019). Manajemen Sumber Referensi Ilmiah Menggunakan Aplikasi Zotero. UPT Perpustakaan Unand.
- Widowati, D. F. (2019). Ragam Gaya Selingkung Jurnal.
- Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.